

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pergerakan dari alat angkut secara keseluruhan dapat menimbulkan lalu lintas, peranan lalu lintas dan angkutan jalan yang termasuk dari sistem transportasi nasional mempunyai karakteristik dan keunggulan tersendiri yang perlu dikembangkan dan dimanfaatkan secara optimal. Arus lalu lintas dan angkutan jalan yang melayani dan menjangkau seluruh wilayah akan berdampak langsung terhadap aktivitas dan mobilitas kehidupan masyarakat, terlebih lagi pada keberhasilan pembangunan nasional, maka kecepatan dari ketepatan serta keamanan dari pergerakan manusia dan barang terasa sangat diperlukan dengan demikian diperlukan keterpaduan moda transportasi secara berkesinambungan.

Kota Tuban merupakan salah satu kota di propinsi Jawa Timur yang memiliki jumlah penduduk cukup banyak, selain itu kota Tuban juga terletak di lintas PANTURA (Pantai Utara). Hal ini mengaplikasikan banyaknya aktivitas yang terjadi, yang juga menjadikan tingkat mobilitas masyarakat tinggi. Dengan tingkat mobilitas masyarakat yang relatif tinggi, permasalahan pada sektor transportasi akhirnya menjadi salah satu agenda terpenting yang harus diselesaikan. Bukan hanya berkaitan dengan hasrat hidup orang banyak, namun lebih dari itu, sektor transportasi sangat mempengaruhi kualitas kondisi sektor yang lain baik pada sektor ekonomi, sosial, keamanan bahkan politik.

Di Tuban, permasalahan transportasi dapat kita temui pada hampir seluruh bagian sistem transportasi yang ada. Dari seluruh permasalahan transportasi di Tuban, yang sangat luas pengaruhnya adalah permasalahan yang berkaitan dengan transportasi publik, baik sarana (angkutan umum) atau prasarana transportasi diantaranya terminal. Peran terminal tersebut cukup vital untuk mendukung sistem operasi transportasi, kenyamanan, keselamatan, serta keterpaduan yang merupakan tujuan dari perencanaan fasilitas-fasilitas angkutan dalam rangka mencapai kelancaran sirkulasi antara kendaraan dengan penumpang dan barang.

Terminal adalah suatu fasilitas yang sangat kompleks. Banyak kegiatan yang dilakukan, terkadang secara bersamaan dan sering terjadi kemacetan yang cukup panjang. Oleh karena itu diperlukan perencanaan jangka panjang yang difokuskan kepada perbaikan utama dari fasilitas-fasilitas terminal dan kebijakan yang akan mempengaruhi kinerja terminal karena keterbatasan dalam tingkat pelayanan terutama pada waktu puncak.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja terminal dalam hubungannya dengan :

1. *Time Headway* (selang waktu kendaraan satu dengan kendaraan berikutnya).
2. Waktu tunggu rata-rata (*Wtr*) kendaraan di dalam terminal.
3. Luasan ruang parkir kendaraan di dalam terminal.
4. Fasilitas-fasilitas yang ada di terminal.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

1. Untuk memberikan gambaran dan kejelasan dari permasalahan fasilitas terminal.
2. Memberikan masukan tentang pengaturan dan penjadwalan kedatangan maupun keberangkatan angkutan umum penumpang.
3. Memberikan masukan kepada Pemerintah Daerah mengenai fasilitas yang ada di terminal saat ini, sehingga bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan lebih lanjut.

Diharapkan dari manfaat-manfaat tersebut akan memberikan tingkat pelayanan terminal yang lebih baik sehingga kebutuhan akan angkutan umum yang aman, nyaman, cepat, dan murah dapat dinikmati oleh masyarakat yang membutuhkan jasa angkutan umum.

D. Batasan Masalah

Mempertimbangkan luasnya permasalahan yang tercakup dalam penelitian ini maka penulis memberikan batasan-batasan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk biaya parkir tidak dianalisa.
2. Waktu pengamatan dari pukul 06.00 WIB sampai dengan pukul 18.00 WIB.
3. Luasan parkir kendaraan pengunjung tidak dianalisa.
4. Penelitian hanya dilakukan pada jenis kendaraan bus AKAP, AKDP, ANGKOT, dan ADES.
5. Perhitungan yang digunakan hanya pada *time headway*, waktu tunggu rata-rata, luasan parkir untuk AKAP, AKDP, ANGKOT dan ADES.

E. Keaslian Penelitian

Sepengetahuan penulis selama ini permasalahan yang ada tentang kinerja terminal Kambang Putih Kabupaten Tuban Jawa Timur di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta belum pernah ada yang membahas. Walaupun telah dilakukan penelitian tentang terminal, seperti :

- a. Evaluasi Kinerja Terminal Penumpang (Studi kasus Terminal Patih Rumbih Sampit, Kalimantan Tengah) oleh Robby Suryaatmaja (UMY 2005). Penelitian ini berkaitan dengan kinerja terminal berhubungan dengan *time headway* serta fasilitas yang ada di terminal Patih Rumbih Sampit, Kalimantan Tengah.
- b. Evaluasi Kinerja Terminal (Studi kasus Terminal Tirtonadi Surakarta) oleh Deni Asrachudden Kesuma (UMY 2005). Penelitian ini tentang kinerja terminal yang berkaitan dengan *time headway*, jumlah kendaraan, waktu tunggu rata-rata, luasan parkir kendaraan di dalam terminal, fasilitas-fasilitas di terminal dan tingkat pelayanan salah satu ruas jalan di terminal Tirtonadi dengan pendekatan selang waktu antar kendaraan dan jumlah kendaraan serta fasilitas yang ada di terminal Tirtonadi.